

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURALISME
(Studi Kasus di MA Nasruddin Dampit)

TESIS

Oleh
TOMY HERMANTO
NIM: 22186130004



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURALISME
(Studi Kasus di MA Nasruddin Dampit)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh: Tomy Hermanto
NIM: 22186130004



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

PERSETUJUAN TESIS

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURALISME
(Studi Kasus di MA Nasruddin Dampit)**

Disusun oleh:

**TOMY HERMANTO
NIM: 22186130004**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

Malang, 18 Mei 2024 Dosen

Pembimbing



(Dr. Nur salim, M.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURALISME
(Studi Kasus di MA Nasruddin Dampit)

DISUSUN OLEH:

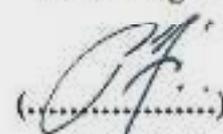
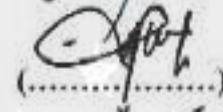
TOMY HERMANTO

NIM: 22186130004

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada:

Hari: Sabtu, 15 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Nur Salim, M.Pd (Ketua)	
2. Dr. Ilma Faluni Aziza, M.Pd.I (Sekretaris)	
3. Dr. Aries Musnandar, M.Pd (Penguji 1)	
4. Dr. Sutrisno, M.Pd (Penguji 2)	

Direktur Pasasarjana



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd.

Kaprodi

Dr. Abdur Rofiq, M. Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tomy Hermanto

NIM : 22186130004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

" Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme (Studi Kasus di MA Nasruddin Dampit)" adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri. Seluruh isi dalam tesis ini merupakan hasil penelitian, analisis, dan pemikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya secara jelas.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 04, Juli, 2024

Yang membuat pernyataan,



Tomy Hermanto

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Moto:

"Melalui pendidikan yang menghargai keberagaman, kita membangun generasi yang berkarakter, inklusif, dan harmonis dalam kebhinekaan."



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme (Studi Kasus Di MA Nasruddin) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam proses penyusunan Tesis ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S. E, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Abdur Rofiq, M. Pd selaku Kaprodi Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Nur salim, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan agar penulis dapat tetap bersemangat dalam belajar dan menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
5. Bapak Aris Sugiono, M.Ag Selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian di MA Nasruddin.

6. Seluruh Dewan guru MA Nasruddin dan pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pengambilan data.
7. Teman-teman kelas A1 Madin UNIRA yang telah senantiasa memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga proses pengerjaan Tesis ini bisa berjalan dengan lancar.
8. Teman-teman satu bimbingan Tesis yang sudah bersedia berbagi informasi, ilmu, dan pengalaman sehingga membantu dalam proses penyelesaian Tesis ini.
9. Orang Tua tercinta, Ayah Sulianto dan Ibunda Jarwatun yang tak pernah lelah mendoakan peneliti hingga peneliti bisa sampai di titik ini.
10. Istri tercinta, Amaliyatul Mukmila yang selalu mendukung dan mendampingi di setiap langkah peneliti hingga bisa menyelesaikan Tesis ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.

Peneliti menyadari tiada satupun karya yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat dibutuhkan oleh peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan seluruh pembaca.

Malang, 18 Mei 2024

Peneliti

Tomy Hermanto



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hermanto, Tomy, 2024. *"Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme (studi kasus di Madrasah Aliyah Nasruddin, Kecamatan Dampit)"* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang Pembimbing: Dr. Nur Salim, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dan Multikulturalisme

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan mobilitas tinggi dan interaksi antarbudaya yang intens, keberagaman budaya, etnis, dan agama menjadi fenomena yang tak terelakkan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, terutama dalam mengembangkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman. Di Indonesia, yang merupakan negara dengan pluralitas budaya, etnis, dan agama, pendidikan multikulturalisme menjadi sangat penting untuk menghindari konflik sosial dan membangun masyarakat yang harmonis.

Pendidikan Islam multikulturalisme menawarkan pendekatan yang inklusif dan komprehensif dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman yang sejalan dengan prinsip-prinsip multikulturalisme, seperti toleransi, kesetaraan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Madrasah Aliyah Nasruddin di Kecamatan Dampit adalah salah satu institusi pendidikan yang mencoba mengintegrasikan konsep ini dalam kurikulumnya. Dengan fokus penelitian 1. Bagaimana bentuk dan nilai-nilai Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit. 2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah pada kurikulum yang inklusif, kegiatan ekstrakurikuler, dan metode pembelajaran.

Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Nasruddin diwujudkan dalam bentuk kurikulum inklusif yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama. Kegiatan ekstrakurikuler seperti peringatan hari besar keagamaan dan kebudayaan berbagai kelompok dilaksanakan secara rutin. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan kolaboratif. Nilai-nilai utama yang diajarkan meliputi toleransi, kesetaraan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Implementasi nilai-nilai multikulturalisme dilakukan melalui integrasi dalam kurikulum, penggunaan metode pembelajaran kolaboratif, dan pelatihan guru secara berkala tentang pendidikan multikultural. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangun lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis.

ملخص

ح مانطا، طا ، 2024. "تنف ذ التعل م الإس & لا ع \$منهج تعدد الثقافات (دراسة حالة' المدرسة العال ة⁹; : الدين، منطقة دامب ت)" أطروحة. برنامج دراسة تعل م الدين الإسلا <جامعة رادن رحمة مالانج الم⁹:ف: الدكتور نور سالم ، ماجست . **الMلمات الرئKس:ة: ** التعل م الإسلا والتعددة الثقافة

& Wع العولمة الذي يتم & <التركبة العال ة والتفاعل ب & T الثقافات SشQمكثف ، والتنYع الثقا & والاث Z&

Z ظاهرة لا مفر منها' مختلف جوانب الح اة، <ما' ذلك مجال التعل م. ل لعب التعل م دورا اس^e اات ج ا & 'm شك ل مواقف وسلوك اات الطلاب، وخاصة & ، تطYاز موقف الGسامح واح^e ام التنYع. & ' إندونKس ا، ال Z^e تعت q دولة ذات تعددة ثقافة و وث oة ودي oة ل،صبح التعل م المتعدد الثقافات <الغ الأهم ة لتجنب ال & & اعات الاجتماع ة و|ناء مجتمع متناغم. لعرض التعل م الإسلا المتعدد الثقافات \نهجا شام v^o ومتQام v^o & ' تعل م الق م الإسلام ة ال Z^e تتما⁹ مع م~ادئ التعددة الثقافة، مثل الGسامح والمساواة واح^e ام الاختلافات. المدرسة العال ة; ⁹: الدين & ، منطقة دامب ت إحدى المؤسسات التعل م ة ال Z^e ذ\اول دمج هذا المفهوم & ، منهجها. مع ترك & ال~حث ع 1\$. ك ف تGشQل وتت\قق ق م التعل م الإسلا المتعدد الثقافات & ، المدرسة العال ة; ⁹: الدين ، منطقة دامب ت. 2. ك ف يتم تنف ذ التعل م الإسلا المتعدد الثقافات & ، المدرسة العال ة; ⁹: الدين ، منطقة دامب ت.

والدي & & &

ستخدم هذا ال~حث النهج النوع مع نهج دراسة ال\ال ة. تم جمع الب اناات من خلال الملاحظة والمقالات والتوثيق. يركز ال~حث ع \$ المنهج الشامل، والأ;شطة اللاصف ة، وأسأل ب التعلم. يتجسد

التعلم الإسلامي المتعدد الثقافات، المدرسة العالمية؛ الدين، شامل رحمة التنوع الثقافي والإثني والدي. يتم تنفيذ الأنشطة اللاصفية مثل الاحتفالات والأعياد الدينية والثقافة المختلفة - انتظام. تستخدم أساليب التعلم التفاعلية والتعاونية. تشمل القوائم الرئيسية التي يتم تدرسيها التسامح والمساواة

والتنوع. يتم تنفيذ التعددية الثقافية من خلال دمجها، واستخدام أساليب التعلم التعاونية، وتدريب المعلمين حول التعلم المتعدد الثقافات. تظهر هذه الدراسة أن هذا النهج فعال، بناءً على تعلمه شاملاً ومتناغماً.

****ABSTRACT****

Hermanto, Tomy, 2024. "Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Nasruddin, Kecamatan Dampit)" Thesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang Advisor: Dr. Nur Salim, M.Pd.

****Keywords:**** Islamic Education and Multiculturalism

In the era of globalization marked by high mobility and intense intercultural interaction, cultural, ethnic, and religious diversity becomes an inevitable phenomenon in various aspects of life, including education. Education has a strategic role in shaping students' attitudes and behaviors, especially in developing tolerance and appreciation for diversity. In Indonesia, a country with cultural, ethnic, and religious pluralism, multicultural education is crucial to avoid social conflicts and build a harmonious society. Islamic multicultural education offers an

inclusive and comprehensive approach to teaching Islamic values aligned with multicultural principles, such as tolerance, equality, and respect for differences. Madrasah Aliyah Nasruddin in Kecamatan Dampit is one educational institution attempting to integrate this concept into its curriculum. The research focuses on 1. What are the forms and values of Islamic Multicultural Education at Madrasah Aliyah Nasruddin, Kecamatan Dampit? 2. How is the implementation of Islamic Multicultural Education at Madrasah Aliyah Nasruddin, Kecamatan Dampit?

This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research focuses on the inclusive curriculum, extracurricular activities, and teaching methods. Islamic Multicultural Education at Madrasah Aliyah Nasruddin is realized through an inclusive curriculum that respects cultural, ethnic, and religious diversity. Extracurricular activities, such as celebrations of religious and cultural holidays, are conducted regularly. The teaching methods are interactive and collaborative. The main values taught include tolerance, equality, and appreciation for diversity. The implementation of multicultural values is carried out through curriculum integration, the use of collaborative teaching methods, and regular teacher training on multicultural education. This study shows that this approach is effective in creating an inclusive and harmonious learning environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix

DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Pendidikan Islam	14
B. Multikulturalisme	24
C. Pendidikan Islam Multikulturalisme	28
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	40
D. Subjek Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	48
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Paparan Data	67
C. Temuan Penelitian	85
BAB V PEMBAHASAN	86
A. Bentuk dan Nilai Pendidikan Islam Multikulturalisme di MA Nasruddin Kec. Dampit	86
B. Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme di MA Nasruddin Kec. Dampit	89
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran Untuk Meningkatkan Implementasi Pendidikan Islam dan Nilai- nilai Multikulturalisme	97
DAFTAR PUSTAKA	108

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup besar dengan jumlah penduduk kisaran 280 juta penduduk. Dengan jumlah begitu besar otomatis untuk menjaga kesetabilan rasisme tidaklah mudah. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, mulai dari suku, agama, bahasa, hingga budaya. Mengelola keberagaman sebesar ini tidaklah mudah, terutama dalam menjaga stabilitas dan mencegah rasisme serta konflik sosial. Untuk menyatukan seluruh komponen bangsa, Indonesia mengadopsi konsep nasionalisme yang berlandaskan Pancasila, dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti "berbeda-beda tetap satu jua."

Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui yakni agama Islam, agama Kristen, agama Katolik, agama Hindu, agama Buddha dan agama Konghucu¹. Beragamnya kultur dan budaya mengakibatkan rentan bagi timbulnya konflik antar budaya dan kultur yang berbeda. Persoalan tersebut menjadi salah satu penyebab utama dari terjadinya konflik sosial multikulturalisme sebagai penghormatan dan penghargaan terhadap bentuk keragaman dan perbedaan baik etnis, suku, agama maupun simbol-simbol perbedaan lainnya menjadi penting untuk ditanamkan dalam dunia pendidikan.² Jika seorang telah dibekali bagaimana menghormati, menghargai, dan memberikan apresiasi terhadap suatu

¹ Zakiyuddin Baidhawiy, *Reinvensi Islam Multikultural* (Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, 2005), hal. 9

² M. Atho Mudzar, *Merajut Kerukunan Umat Beragama Melalui Dialog Pengembangan Wawasan Multikultural* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama, 2008), Cet. II, hal. 9.

budaya, maka tidak menutup kemungkinan ketika dimasyarakat pun akan demikian².

Pendidikan multikultural dapat di rumuskan sebagai wujud kesadaran tentang keanekaragaman kultur, hak asasi manusia, serta pengurangan atau penghapusan berbagai jenis prasangka untuk membangun suatu kehidupan masyarakat yang adil dan maju. Oleh karena itu, pendidikan berbasis multikultural sangat penting untuk dilakukan sejak dini, dan tentunya harus di terapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan³.

Konteks pendidikan multikultural yang merupakan sikap menerima kemajemukan ekspresi budaya manusia dalam memahami pesan utama agama, terlepas dari rincian utamanya. Basis utamanya dieksplorasi dengan melandaskan pada ajaran Islam, sebab dimensi islam menjadi dasar pembeda sekaligus titik tekan dari kontruksi pendidikan ini. Penggunaan kata pendidikan islam tidak dimaksudkan untuk menegasi ajaran agama lain, atau pendidikan non-islam, tetapi justru untuk menegaskan bahwa islam dan pendidikan islam sangat erat dengan ajaran yang menghargai pluralis- multilukultural. Sesuai dengan visi pendidikan islam yakni terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat⁴.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang pada ummnya mengajarkan berbagai macam materi pelajaran, perlu mengadakan suatu

³ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), Cet. I, hal.8

⁴ Ngainum Naim, *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 51

pengajaran baru untuk mengembangkan Pendidikan Islam sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk meningkatkan keimanan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Inilah saatnya para pendidik mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang betapa pentingnya pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta harus merasa peka terhadap isu-isu penting yang berkembang di masyarakat umum, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sebagaimana ditunjukkan untuk membangun seluruh dimensi manusia, yaitu untuk membangun dimensi sosial, emosional, motorik, akademik spiritual, sehingga membentuk insan kamil.⁵ Selain itu, para pendidik harus bisa mengajarkan kepada siswanya tentang arti penting memahami berbagai macam budaya dari perkembangannya dalam masyarakat sekitar terutama tentang bagaimana bertoleransi antar umat beragama.

Pendidikan multikultural dapat diimplementasikan tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga pada pendidikan non formal. Dalam pendidikan formal pendidikan multikultural tidak harus dirancang khusus sebagai muatan substansi tersendiri, tetapi dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada melalui bahan ajar atau buku teks. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut di butuhkan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri yang selaras dengan tujuan tersebut seperti SD/MI, SMP, MTs, dan SMA/MA.

Pendidikan Islamisasi adalah proses di mana nilai-nilai, norma-norma, atau aspek-aspek kehidupan masyarakat diadopsi dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Ini bisa melibatkan aspek keagamaan, sosial, politik, dan budaya untuk mencerminkan atau mengakomodasi nilai-nilai Islam dalam berbagai dimensi kehidupan.. Dalam Islam Nusantara, budaya dianggap sebagai bagian dari agama, dan Islam dapat diterima melalui akulturasi budaya, tanpa mengurangi kemurnian ajaran Islam itu sendiri. Konsep ini memungkinkan adanya kerukunan antar umat beragama dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai alternatif solusi dalam mengatasi konflik. Dengan pendekatan ini, Islam Nusantara memberikan ruang yang luas bagi ekspresi budaya lokal dan kepercayaan-kepercayaan lokal, sambil tetap mempertahankan kemurnian ajaran Islam.

Multikulturalisme dalam Islam mengacu pada pengakuan, penghargaan, dan penerimaan terhadap keberagaman budaya dan kepercayaan dalam masyarakat. Konsep ini memungkinkan adanya kerukunan antar umat beragama dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai alternatif solusi dalam mengatasi konflik. Praktik kehidupan multikultural sebenarnya sudah ada dalam masyarakat Indonesia sejak dahulu, dan para ulama telah mengawinkan Islam dan budaya lokal sehingga dapat diterima secara luas oleh penduduk lokal. Mereka juga mengikuti corak dakwah yang inklusif dan toleran terhadap perbedaan yang ada.

Islam yang moderat yang inklusif terhadap budaya dan nilai-nilai lokal, serta mempromosikan toleransi, saling menghormati, dan perdamaian. Islamisasi dengan menggunakan pendekatan multikulturalisme melibatkan pengembangan model dakwah Islam yang didasarkan pada prinsip-prinsip multikulturalisme,

mengakui dan menghormati keragaman budaya dan kepercayaan, sambil juga menemukan titik-titik persamaan di antara mereka. Model ini bertujuan untuk merespons kekerasan agama dan mempromosikan pengembangan pengetahuan baru dalam bidang dakwah Islam. Implementasi islam nusantara dengan pendekatan multikulturalisme juga mencakup penerimaan bahwa budaya merupakan bagian dari agama, di mana Islam dapat diterima melalui akulturasi budaya, tanpa mengurangi kemurnian ajaran Islam itu sendiri. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap tantangan kekerasan agama dan radikalisme, serta sebagai ekspresi islam yang selaras dengan masyarakat multikultural Indonesia⁵.

Dengan demikian dianggap perlu mengimplementasikan Pendidikan Islam Multikulturalisme untuk menegakkan dan menghargai pluralisme, demokrasi dan humanisme, diharapkan para siswa dapat menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi moralitas, kedisiplinan, kepedulian humanistik, dan kejujuran dalam berperilaku sehari-hari.

Asumsi diatas dibutuhkan guru PAI yang berperan sebagai mediator untuk memotivasi semangat belajar peserta didik. Sebab guru dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik. Pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah (MA) merupakan pendidikan yang berada di titik yang tepat sebagai pondasi awal dalam

⁵ Ratna Megawangi, *Character Parenting Space, Menjadi Orang tua Cerdas untuk Membangun Karakter Anak* (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), hal. 23.

memberikan pemahaman tentang pentingnya kebersamaan dan keadaan riil nantinya dimasyarakat yang beragam.

Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di kabupaten malang lebih tepatnya di kecamatan dampit. Melalui pendidikan agama Islam yang mengedepankan Islam sebagai agama *rahmatanlil'alam* mempunyai dua sisi yang harus dipahami oleh umatnya. Sisi pertama Aqidah (Keyakinan) mengacu pada keyakinan fundamental dalam Islam yang mencakup kepercayaan terhadap Allah, para malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, hari kiamat, dan takdir atau qadar. Aqidah merupakan dasar dari semua aspek kehidupan muslim dan memainkan peran penting dalam membentuk identitas spiritual individu. Sedangkan sisi yang kedua syariah adalah aturan dan pedoman hukum yang diberikan Allah kepada umat Islam melalui Al-Qur'an dan Sunnah (tradisi Nabi Muhammad SAW). Syariah mencakup berbagai aspek kehidupan mulai dari ibadah ritual seperti shalat dan puasa, hingga tata cara sosial, ekonomi, dan politik. Syariah juga mencakup hukum-hukum yang mengatur hubungan individu dengan Allah dan hubungan antarindividu dalam masyarakat.

Berkaitan dengan masalah ini, merupakan sebuah tantangan bagi guru PAI di Madrasah Aliyah Nasruddin untuk mengimplementasikan multikultural dan semangat toleransi kebersamaan, dan persaudaraan. Kerena dari data yang ada jumlah murid itu dari berbagai zona yang ada yang mayoritas Islam dan yang minoritas Islam.

Beberapa paparan diatas menarik untuk diteliti dan dikaji karena pentingnya pendidikan islam dalam masyarakat yang multikultural ini, sehingga peneliti akan meneliti mengenai bagaimana Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit.

B. Fokus Penelitian

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini.

Adapun fokus penelitian di ambil sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dan nilai-nilai Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit ?
2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitan melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memahami dan mendiskripsikan bentuk dan nilai-nilai Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Kec. Dampit
2. Untuk memahami dan mendiskripsikan Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme di Madrasah Aliyah Kec. Dampit .

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun dalam materi pendidikan lainnya.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan bagi peserta didik, yaitu tentang bagaimana berinteraksi antar sesama, bagaimana menghargai budaya dan bagaimana bertoleransi dalam berbudaya
2. Secara praktisi
- Secara praktisi penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut
- a. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Pendidikan Islam Multikulturalisme
 - b. Bagi pendidik dan calon pendidik
Dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang Pendidikan Islam Multikulturalisme
 - c. Bagi sekolah
Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program demi terbentuknya pesertadidik yang faham betul tentang keberagaman.

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman beberapa istilah. Maka peneliti mengangap dalam mendefinisikan nya. Adapun istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaranajaran Islam dan nilai-nilai agama Islam.

2. Mutlikulturalisme

Multikulturalisme adalah pandangan atau pendekatan yang mengakui, menghargai, dan merangkul keberagaman budaya, agama, etnis, dan latar belakang sosial dalam suatu masyarakat.

3. Pendidikan Islam Multikulturalisme

Pendidikan Islam Multikulturalisme adalah pendekatan pendidikan yang inovatif dan holistik, yang menggabungkan ajaran dan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip multikulturalisme.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel yang merangkum persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian tentang Pendidikan Islam Multikulturalisme:

Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Original
Subkhan, F. (2016)	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada Pendidikan Islam Multikulturalisme Pendekatan Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Objek: Implementasi pendidikan multikultural 	<ul style="list-style-type: none"> □ Implementasi pendidikan Islam multikultural

Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Original
------------	-----------	-----------	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi Pendidikan: SMA • Tujuan: Kerukunan antar umat beragama dan meningkatkan sikap toleransi melalui pendidikan multikulturalisme. 	<p>dalam pembelajaran PAI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Fokus pada penerapan metode pembelajaran PAI • Hasil: Menemukan metode spesifik yang efektif dalam pembelajaran PAI 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Studi kasus <input type="checkbox"/> Kurikulum inklusif yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama
<p>Amiruddin, Z. (2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Pendidikan Islam Multikulturalisme • Pendekatan Kualitatif • Institusi Pendidikan: SMA • Tujuan: Kerukunan antar umat beragama dan meningkatkan sikap toleransi melalui pendidikan multikulturalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek: Pengaruh pendidikan Islam multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa • Metode: Menggunakan analisis pengaruh untuk melihat dampak pendidikan terhadap sikap toleransi • Hasil: Menyoroti dampak positif terhadap sikap toleransi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Implementasi pendidikan Islam multikultural <input type="checkbox"/> Studi kasus Kurikulum inklusif yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama

<p>Hidayati, N. (2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Pendidikan Islam Multikulturalisme • Pendekatan Kualitatif • Institusi Pendidikan: Pesantren • Tujuan: Kerukunan antar umat beragama dan meningkatkan sikap toleransi melalui pendidikan multikulturalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek: Integrasi nilai-nilai multikultural dalam kurikulum pendidikan Islam • Metode: Fokus pada integrasi kurikulum • Hasil: Menunjukkan cara nilai-nilai multikultural diintegrasikan dalam kurikulum pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> □ Implementasi pendidikan Islam multikultural □ Studi kasus Kurikulum inklusif yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama
<p>Penelitian</p>	<p>Persamaan</p>	<p>Perbedaan</p>	<p>Original</p>
<p>Sofyan, M. (2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Pendidikan Islam Multikulturalisme • Pendekatan Kualitatif • Institusi Pendidikan: SMK • Tujuan: Kerukunan antar umat beragama dan meningkatkan sikap toleransi melalui pendidikan multikulturalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek: Implementasi pendidikan Islam multikultural dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama • Metode: Mengevaluasi dampak terhadap kerukunan umat beragama • Hasil: Menunjukkan peningkatan kerukunan antar umat beragama 	<ul style="list-style-type: none"> □ Implementasi pendidikan Islam multikultural □ Studi kasus Kurikulum inklusif yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama

<p>Fauziah, R. (2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Pendidikan Islam Multikulturalisme • Pendekatan Kualitatif • Institusi Pendidikan: Madrasah Aliyah • Tujuan: Kerukunan antar umat beragama dan meningkatkan sikap toleransi melalui pendidikan multikulturalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek: Evaluasi program pendidikan Islam • multikultural • Metode: Melakukan evaluasi program secara keseluruhan • Hasil: Memberikan evaluasi menyeluruh terhadap keberhasilan program di madrasah aliyah 	<ul style="list-style-type: none"> □ Implementasi pendidikan Islam multikultural □ Studi kasus Kurikulum inklusif yang menghargai keberagaman budaya, etnis, dan agama
---------------------------	--	---	--

Walaupun semua penelitian tersebut berfokus pada aspek pendidikan Islam multikulturalisme, masing-masing memiliki fokus, objek, metode, dan temuan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan multikulturalisme memiliki variasi dalam penerapannya tergantung pada konteks dan tujuan spesifik dari masing-masing institusi pendidikan. Dari kelima penelitian tersebut belum tersentuh tentang penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa tesis penulis dengan judul Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme Di Madrasah Aliyah Nasruddin Kec. Dampit sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

G. Sistematik penulisan

Upaya untuk mendapatkan gambaran mengenai isi tesis ini maka berikut ini penulis diskripsikan garis-garis besar isi tesis yang tersusun secara sistematis dalam enam bab sebagai berikut :

Bab satu Pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua tentang tinjauan pustaka meliputi pengertian Pendidikan Islam , Multikulturalisme, dan Nilai-nilai Multikulturalisme

Bab ketiga adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana kita ketahui bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan oleh peneliti. Sehingga metode yang digunakan oleh peneliti meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi Penelitian, kehadiran peneliti, Subyek Penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, analisa data, Pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat adalah Penyajian Data Hasil Penelitian yang meliputi : Informasi singkat tempat penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

Bab kelima adalah Pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran Implementasi Pendidikan Islam Multikulturalisme (studi kasus di MA NASRUDDIN Kec. Dampit).

Bab keenam adalah kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atau rekomendasi yang diajukan.